Strategi Rri Kota Palembang Dalam Menarik Perhatian Pendengar Melalui Program Siaran
(Studi Kasus Program 2 RRI Kota Palembang)

[1]Jihan Zakira, [2]Ainur Ropik, [3]Putri Citra Hati

[1]Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia
[2]Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia
[3]Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

[1]zakirajihan04@gmail.com , ainnurropik_uin@radenfatah.ac.id[2] , putricitrahati_uin@radenfatah.ac.id[3]

Tanggal Submit:17-05-2025 Tanggal diterima:17-06-2025 Tanggal Terbit:24-06-2025

Abstrak: Radio Republik Indonesia adalah lembaga penyiaran publik yang membantu masyarakat Indonesia mendapatkan informasi dan menikmati hiburan. RRI harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan informasi yang semakin berkembang pesat. Selain itu, RRI harus mampu bersaing di media digital yang semakin berkembang pesat, dengan inovasi yang luar biasa ditambahkan ke Akademi Penyiaran. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode yang digunakan oleh RRI untuk mengatasi berbagai masalah dalam era digital yang semakin berkembang. Studi ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif dengan studi kasus pada RRI Palembang. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Kata Kunci : RRI, Broadcasting Academy, Informasi.

Abstract: *Radio Republik Indonesia is a public radio organization that plays a significant role in providing Indonesians with entertainment and information. Naturally, as one of the media outlets that carries the state's name, RRI needs to be able to adjust to the rapidly expanding fields of technology and information. It also needs to be able to compete in the rapidly expanding field of digital media, which is exhibiting even more remarkable innovations with the addition of Broadcasting Academy programs. Thus, the purpose of this study is to ascertain the tactics employed by RRI to address a range of issues in the rapidly expanding digital age. This study used a case study methodology at RRI Palembang in conjunction with a descriptive qualitative technique. Information gathered from observations, interviews, and documentation.*

Keywords : RRI, Broadcasting Academy, Information.

PENDAHULUAN

Teknologi radio mengirimkan sinyal melalui modulasi dan radiasi elektromagnetik, juga dikenal sebagai gelombang elektromagnetik. Karena tidak memerlukan medium pengangkut seperti molekul udara, gelombang ini tidak hanya melintasi dan merambat melalui udara tetapi juga dapat merambat melalui ruang angkasa yang hampa udara[1]. Radio juga merupakan alat komunikasi massa, dalam artian saluran pernyataan manusia yang umum dan terbuka yang menyalurkan gelombang berbunyi. Program-program ini terdiri dari program teratur yang berisi informasi aktual dan berfokus pada aspek-aspek yang berbeda dari kehidupan masyarakat[2].

Radio Republik Indonesia (RRI) adalah lembaga penyiaran publik yang sangat membantu masyarakat Indonesia mendapatkan informasi dan hiburan. Karena kemajuan teknologi informasi, cara orang mengakses, membuat, dan mengonsumsi informasi dan hiburan yang akurat telah berubah secara dramatis. Berbagai platform media sosial seperti Instagram, Twitter, Facebook, YouTube, dan lainnya telah mengubah cara ini.[3]

Radio memang hanya bisa didengar saja, itulah mengapa banyak yang menyatakan bahwa radio merupakan media yang murah, merakyat, dan mudah untuk dibawa kemana-mana. Karena radio memiliki fungsi sebagai media hiburan, ekspresi, informasi, dan pendidikan itulah maka masih ada sebagian golongan yang menggunakan radio. Seringkali juga radio dikatakan sebagai media imajinasi, hal ini disebabkan karena radio hanya dapat di dengar dan juga menstimulasikan banyak suara[4].

Namun, seiring berkembangnya kemajuan peradaban teknologi, kemudahan dalam penyebaran maupun penerimaan informasi semakin menggeser posisi radio sebagai media masa dengan peningkatan teknologi yang semakin canggih maka radio mulai sedikit demi sedikit ditinggalkan oleh pendengarnya karena dengan munculnya media sosial seperti Facebook, Youtube, Instagram, Twitter dan lain-lain yang menampilkan banyak fitur dan aplikasi yang menyenangkan maka radio tidak lagi menjadi media hiburan masyarakat karena terkesan ketinggalan.

---

[1] Murti Kusuma Wirasti, "Dasar-Dasar Media Audio Dan Radio Siaran," *Pustaka.Ut.Ac.Id*, 2010, 1–37, https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/TPEN4315-M1.pdf.

[2] Arifin, "Broadcasting Artinya: Memahami Esensi Penyiaran," Universitas Ciputra, 2022, https://www.ciputra.ac.id/broadcasting-artinya-memahami-esensi-penyiaran/.

[3] Yusuf, "Lpp Rri Palembang," 2011, https://ppid.rri.go.id/download/dokumen/sejarah_lpp_rri_palembang_dikonversi.pdf/12867.

[4] Kede Deryansyah Herlina, Boer, Fasadena, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, ed. Abdul Khakim, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Bengawan Solo: CV Basya Media Utama, 2006).

Dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut RRI memerlukan strategi dalam penggunaan media digital yang efektif dan efisien untuk mempertahankan eksistensi dan citra lembaganya sebagai radio nasional yang profesional, informatif, edukatif dan juga menghibur. Siagian juga menyatakan bahwa strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi tersebut[5]. Strategi media digital dari RRI terutama Kota Palembang harus mampu memanfaatkan potensi teknologi dan informasi dalam meningkatkan kualitas siaran, inovasi konten, kolaborasi dengan pihak eksternal, penguatan dalam citra lembaga. Strategi komunikasi massa meliputi seperti aspek-aspek pemilihan media, penentuan sasaran, penyesuaian pesan, waktu penyampaian, evaluasi dampak dan penyelesaian suatu masalah.

Agar radio tidak benar-benar ditinggalkan masyarakat khususnya anak-anak muda, maka dari itu RRI dan stasiun lainnya dituntut untuk melakukan transformasi agar dapat mengimbangi perkembangan zaman yang serba digital. Seperti yang sudah dilakukan oleh stasiun RRI yang ada di Kota Palembang, saat ini sudah semakin mengikuti perkembangan zaman, dengan menghadirkan beberapa program siaran terbaru untuk pendengar melalui *Live Streaming* ataupun Rekaman. Tidak hanya itu saja LPP RRI Kota Palembang bahkan sudah mengadakan program besar-besaran yang ada di Sumatera Selatan, dengan menghadirkan program khusus anak-anak muda di kalangan para remaja yaitu program *Broadcasting Academy,* yang dipelopori langsung oleh tim penyiaran PRO2[6].

Broadcasting Academy adalah program yang memang khusus disiapkan untuk mewadahi prestasi dan cita-cita para anak-anak muda yang ada di Sumatera Selatan yang ingin belajar menjadi sebagai seorang penyiar dan belajar lebih dalam mengenai RRI. “Broadcaasting Academy merupakan wadah yang menaungi anak-anak muda untuk mengembangkan minat dan bakatnya pada bidang broadcaasting, dari program ini dapat membuat kita menambah ilmu dan pengalaman yang lebih dalam terkait dunia broadcasting yang sesungguhnya”, ujar SFR. Salah satu tujuannya dibuat program ini adalah untuk menarik minat para anak-anak muda agar dapat tetap mempertahankan eksistensinya di kalangan para remaja. “Kami harap dengan adanya Pro 2 yang dibawakan oleh generasi muda ini bisa menarik minat generasi milenial untuk mendengarkan radio”[7], ujar JP.

[5] Friska Mastarida et al., *[III.A.1.a.2.13] FullBook Strategi Transformasi Digital*, 2022.

[6] Rita Yuliani and Farida Yunani, “Perkembangan Radio Republik Indonesia (RRI) Cabang Palembang Tahun 2000-2015,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.

[7] Arifin, “Broadcasting Artinya: Memahami Esensi Penyiaran.”

Dengan demikian, penulis tertarik untuk mengetahui strategi komunikasi massa yang digunakan oleh RRI dalam menghadapi perkembangan teknologi dan informasi saat ini. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi RRI untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia sarana dan prasarana serta untuk mengembangkan penelitian dan evaluasi yang berkaitan dengan pelaksanaan strategi komunikasi massa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sumber daya manusia sarana dan prasarana.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, metode kualitatif deskriptif digunakan. Menurut Mukhtar, metode ini digunakan dalam penelitian bahasa untuk mengumpulkan data dan menggambarkannya secara ilmiah. Metode ini juga digunakan untuk menemukan teori atau pengetahuan terkait dengan penelitian pada waktu tertentu[8].

Metode ini digunakan untuk mengkodekan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, presepsi, atau pemikiran individu dengan menggunakan data kualitatif yang diperoleh dari pengamatan, wawancara, dokumentasi, dan sumber lainnya.

Penelitian ini didasarkan pada filsafat positivisme, yang mengakui bahwa realitas zang adalah subjektif dan kompleks. Metode induktif, penulis mencapai kesimpulan dari umum ke khusus, dari global ke khusus. Selain itu, penelitian ini tidak melakukan manipulasi atau eksperimen, tetapi menekankan pada konteks alamiah atau rill objek penelitian[9].

Penelitian ini akan mempelajari masalah baru yang belum diketahui masyarakat atau khalayak, jadi metode eksploratif ini sangat cocok untuk meneliti masalah-masalah yang bersifat eksploratif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan, mengungkapkan, atau menggambarkan, dan menjelaskan fenomena yang diteliti. Kata-kata yang digunakan dalam penelitian ini adalah kata-kata deskriptif.

Data dan Sumber Data

Penulis mewawancarai karyawan dan staf LPP RRI Palembang. Wawancara ini memberikan sumber data untuk penelitian ini. Saat penulis melakukan magang di RRI

[8] AD Rivaldi, "Bab Ii Judul Dan Kajian Teori" 9, no. i (2019): 22–52.
[9] Hadi, *KOMUNIKASI MASSA*.

Palembang, mereka diwawancarai tentang bagaimana membuat jurnal terkait dengan judul yang dibuat.

Banyak wawancara diambil dari karyawan di studio, terutama dari divisi teknik dan perekaman RRI Palembang. karena penulis mengubah pertanyaan wawancara untuk sesuai dengan judul junal.

Wawancara dilakukan setiap minggu, bukan hanya satu hari. Oleh karena itu, sebagai penulis, mereka harus menyiapkan pertanyaan yang benar-benar relevan atau bermanfaat untuk artikel jurnal.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode wawancara untuk mengumpulkan data; penulis mengajukan pertanyaan kepada narasumber yang secara langsung terkait dengan subjek penelitian. Observasi: Selama masa magang di LPP RRI Palembang, penulis mengumpulkan data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Dokumen: Di sini, penulis mengkaji beberapa dokumen yang berkaitan dengan topik, seperti jurnal dan arsip buku. Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan penulis digunakan sebagai referensi untuk melanjutkan hasil penelitian mereka.

Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif untuk menganalisis semua sumber data. Setelah semua data dikumpulkan, analisis data dilakukan melalui pengamatan proses sosial yang berlangsuang serta fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan di permukaan. Oleh karena itu, analisis kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman tentang proses dan fakta, bukan hanya untuk memberikan penjelasan tentang fakta yang ditemukan. Sangat penting untuk memahami apa itu analisis data sebelum mengetahui langkah-langkah yang diambil untuk melakukannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menarik pendengar di tengah gempuran perkembangan teknologi dan informasi di Sumatera Selatan, khususnya kota Palembang, LPP RRI Palembang menggunakan strategi berikut. Saat ini, Radio Republik Indonesia (RRI) memiliki empat bidang program[10]. Setiap bidang memiliki karakteristik, tujuan, dan jalan yang

[10] Jenni fartikah aulin, Achmad Syarifudin, and Muhammad Hamandia Randicha, "Efektivitas Peran RRI Broadcasting Academy Dalam Meningkatkan Kemampuan Broadcasting Mahasiswa KPI," *Http://Jurnal.Minartis.Com/Index.Php/Jishs* 1 (2023): 926–30, https://jurnal.minartis.com/index.php/jishs/article/download/1136/1039.

berbeda. Salah satu dari keempat program tersebut, PRO2, dirancang khusus untuk remaja, dengan program rekaman dan siaran langsung yang membahas hal-hal yang menarik bagi remaja.

Tidak diragukan lagi, RRI telah berkembang dengan adanya berbagai program baru yang pada akhirnya menarik perhatian masyarakat umum, terutama remaja di kota Palembang. Namun, ada beberapa orang yang terus percaya bahwa pendengar radio hanyalah orang-orang yang ketinggalan zaman atau ketinggalan zaman. Faktanya, anak-anak muda juga mendengarkan radio. *"Mana ada mbak, di zaman sekarang kan radio juga sudah berkembang, sudah banyak fitur baru yang dapat dinikmati pendengar, bahkan sekarang RRI sudah punya aplikasinya sendiri, jadi semakin memudahkan pendengarnya, termasuk saya sendiri mbak*," kata NH, seorang remaja yang suka mendengarkan radio.

Munculnya podcast audio di kalangan remaja (remaja, pemuda, dan eksekutif muda yang sibuk tapi tidak ingin ketinggalan zaman) adalah bukti tambahan bahwa RRI Kota Palembang semakin berkembang. Karena dipelopori langsung oleh broadcaster RRI, khususnya Kota Palembang, program podcast audio ini semakin berkembang.

Penambahan Program

LPP RRI Palembang memiliki tujuan untuk memasukkan program baru, karena sebelumnya RRI, khususnya di bidang penyiaran, telah memiliki banyak program yang menarik. Namun, masyarakat masih kurang memperhatikannya, oleh karena itu RRI menambahkan program terbaru[11]. Terutama, tim penyiaran telah membuat program untuk anak-anak muda yang ingin membuat konten dan bagi remaja yang memiliki kemampuan tetapi belum tahu harus memulai dari mana, oleh karena itu RRI Palembang menambahkan Broadcast Academy.

Bahkan anak-anak muda di masyarakat dapat berpartisipasi dalam program tersebut dengan mengirimkan dan memberikan informasi kepada khalayak umum. Mereka tidak hanya dapat mendengar penyiar siaran, tetapi juga dapat langsung berpartisipasi[12]. "Untuk menarik atau menambah minat masyarakat di Palembang ini, pihak RRI khususnya tim penyiaran setiap tahunnya membuat program terbaru agar masyarakat tidak bosan dengan hal yang sudah lama, contohnya seperti membuat

[11] Satrio Pamungkas and Hari Setiawan, *Dasar-Dasar Broadcasting Dan Perfilman*, ed. Ira Diana and Akunnas Pratama, 1st ed. (Jakarta Selatan: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023), https://buku.kemdikbud.go.id.

[12] wikipedia.com, "Radio Republik Indonesia," Wikipedia, 2025, https://id.wikipedia.org/wiki/Radio_Republik_Indonesia.

program yang langsung juga melibatkan pendengar ke dalam program," kata pimpinan bagian siaran, Dra. Rita Sumarni, M.Si., saat wawancara dengan penulis[13].

Karena itu, pihak RRI selalu membuat program acara baru yang menarik setiap tahun, bahkan sebelum pergantian tahun. Untuk Pro1,2, dan 4 di Palembang, rata-rata sudah menerima penghargaan, yang merupakan hasil dari program yang disiarkan kepada khalayak. Pemerintah memberikan penghargaan untuk meningkatkan kerja tim dan memuji kerja keras penyiar dan teknisi[14].

Dalam wawancara dengan reporter bidang penyiaran sebelumnya, dia menjelaskan bahwa setiap stasiun memiliki programnya sendiri dan ternyata memiliki berbagai program. Misalnya, stasiun 2 memiliki program yang ditujukan untuk anak-anak muda, dan stasiun Pro2 bahkan memiliki program yang mencakup Akademi Penyiaran, yang telah beroperasi selama dua tahun terakhir. Program ini pasti menarik perhatian publik, terutama anak-anak muda yang ingin belajar atau mengasah bakat dan minat mereka.

Podcast Audio (Broadcasting Academy)

Banyak pembuat konten dan influencer di Indonesia membuat konten dengan berbasis siaran radio atau istilah podcast. Ini membuat penonton tertarik dengan konten karena ada proses diskusi menarik yang disajikan[15]. Podcast adalah file media audio atau video yang dapat didownload dan dipublikasikan secara berkala melalui jaringan internet. Bahan audio digital dalam format MP3 membuat podcast mudah dipahami, seperti mendengarkan radio.

Broadcasting Academy merupakan acara yang mengupas ilmu dan pengetahuan di dunia penyiaran/broadcasting, jurnalistik, bahkan public speaking[16]. Selain belajar dan mendapat ilmu baru, peserta mendapatkan kesempatan merasakan sensasi on air di radio didampingi oleh mentor berpengalaman dari RRI Kota Palembang. Belajar dalam dunia broadcasting sedang trend di kalangan muda-mudi untuk mengembangkan kreativitas digital dalam membuat konten di sosial media[17].

[13] Sriyani Marta, "Keunggulan Radio Sebagai Media Komunikasi Massa," n.d., https://www.rri.co.id/lain-lain/737713/keunggulan-radio-sebagai-media-komunikasi-massa.

[14] Arifin, "Broadcasting Artinya: Memahami Esensi Penyiaran."

[15] Wisnu Widjanarko, Muhammad Sulthan, and Yusida Lusiana, "Radio Siaran Publik Sebagai Media Komunikasi Perguruan Tinggi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan," *Jurnal Kajian Komunikasi* 1, no. 2 (2013): 119–24, https://doi.org/10.24198/jkk.vol1n2.1.

[16] Hidajanto Djamal and Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Penyiaran*, ed. Suwito, 2nd ed. (Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP, 2011).

[17] Yuliani and Farida Yunani, "Perkembangan Radio Republik Indonesia (RRI) Cabang Palembang Tahun 2000-2015."

"Penyiaran menjadi bagian dari proses komunikasi, goals dari komunikasi salah satunya adalah branding baik individu atau lembaga. Broadcasting adalah salah satu sarana yang bisa dipakai untuk meraih hal tersebut." ujar IS. IS juga mengatakan bahwa dengan diadakannya program ini dapat kembali menghidupkan bidang keradioan[18].

Penelitian Faiza Indriastuti dan Wawan Tri Saksono yang dimuat dalam Jurnal Teknodik Vol. 18 No. 3, Desember 2014, berjudul podcast Sebagai Sumber Belajar Berbasis Audio memberikan informasi menarik tentang pemanfaatan podcast untuk pembelajaran. Pertama, podcast melampaui batas ruang dan waktu. Podcast diciptakan untuk dapat diunduh dan disimpan dalam perangkat komputer maupun mobile. Pemanfaatannya dapat didengarkan kapan saja dan di mana saja. Hal ini memungkinkan penggunaannya bersamaan dengan melakukan aktivitas lain, misalnya melakukan pekerjaan rumah, saat berkendara dsb. Kedua, podcast mengatasi keterbatasan pengalaman. Artinya jika sebuah objek yang diinginkan tidak dapat ditemukan atau dialami secara langsung, maka obyek sumber belajar (dalam bentuk podcast) dapat dihadirkan. Ketiga, podcast merupakan media pembelajaran yang efektif dan efisien[19]. [Faizah Indriastuti dan Wawan T.S. (Podcast Sebagai Sumber Belajar Berbasis Audio, 2014) vol.18 NO.3]

Salah satu penambahan program yang disediakan oleh pihak LPP RRI Palembang adalah podcast audio yang menarik perhatian masyarakat kalangan anak muda khususnya para remaja.

Podcast tumbuh dengan sangat drastis dan tetap stabil sejak pertama kali kemunculan di awal tahun 2000an, hingga sampai saat ini industri podcast terus tumbuh bersamaan dengan makin canggihnya teknologi seperti smartphone. Justru di Indonesia trend podcast sangat mengalami pertumbuhan yang sangat pesat pada beberapa tahun balakangan ini.

Bahkan RRI sudah menyiapkan aplikasi yang dapat langsung di unduh oleh para pendengar podcast karena pada aplikasi tersebut juga sudah menyiapkan fitur untuk program podcast , para pendengar dapat langsung memilih jenis yang ingin langsung di dengar (Budaya, Travelling, Hiburan, Dokumenter, Sejarah dan ILM) melalui aplikasi RRI PLAY GO yang tersedia di IOS, dan ANDROID.

[18] Widjanarko, Sulthan, and Lusiana, "Radio Siaran Publik Sebagai Media Komunikasi Perguruan Tinggi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan."

[19] Admin Super, "Radio Tetap Mengudara: Bertahan Dan Berkembang Di Tengah Gempuran Media Sosial," 2024, https://diskominfo.bandung.go.id/detail-berita/radio-tetap-mengudara-bertahan-dan-berkembang-di-tengah-gempuran-media-sosial.

LLP RRI Palembang memberi nama program tersebut sebagai Broadcasting Academy program ini dijalankan langsung bagian penyiaran Programa 2 (PRO2) yang memang dikhususkan untuk anak-anak generasi milenial, bahkan ini bukan hanya sekedar menjadi program saja pihak PRO2 sudah membentuk suatu organisasi yang juga bernama Broadcasting Academy yang setiap tahunnya membuka pendaftaran dengan ketentuan batasan umur, yang kemudian para peserta pendaftaran harus juga di seleksi. Karena nantinya para peserta yang terpilih akan langsung dilatih oleh para penyiar untuk ikut secara langsung menyiarkan program siaran di RRI Kota Palembang.

"Broadcaasting Academy merupakan wadah yang menaungi anak-anak muda untuk mengembangkan minat dan bakatnya pada bidang broadcaasting, dari program ini dapat membuat kita menambah ilmu dan pengalaman yang lebih dalam terkait dunia broadcasting yang sesungguhnya", ujar SFR. Salah satu tujuannya dibuat program ini adalah untuk menarik minat para anak-anak muda agar dapat tetap mempertahankan eksistensinya di kalangan para remaja. "Kami harap dengan adanya Pro 2 yang dibawakan oleh generasi muda ini bisa menarik minat generasi milenial untuk mendengarkan radio", ujar JP.

Dengan adanya program podcast audio (Broadcasting academy) ini, akhirnya memberikan kesan yang baik untuk para peserta dan kalangan masyarakat. Ternyata banyak anak-anak muda yang sangat ingin mempelajari dunia radio salah satunya ingin menjadi penyiar radio, dengan mengikuti program ini peserta akan diajarkan secara langsung oleh para penyiar RRI dan bisa langsung di terapkan saat siaran. "alasan saya ikut kegiatan ini dikarenakan basic saya yang memiliki minat dan bakat dalam hal-hal yang berkaitan dengan broadcast/podcast,public speaking, voice over,dll. Selain itu saya juga ingin menambah ilmu dan pengalaman dalam dunia broadcasting ataupun podcast yang ada di RII", ujar AT.

Program Broadcasting Academy ini sendiri sudah diresmikan langsung oleh Gubernur Sumatera Selatan Bapak Herman Deru, S.H., M.M saat bertepan pada hari HUT RRI. Bapak Herman Deru yang langsung dicoba oleh beliau ikut langsung dalam program siaran menjadi seorang narasumber, sekalian juga beliau mengucapkan HUT RRI melalui program Podcast Audio (Broadcasting Academy)[20].

Usai menjadi membacakan berita, HD juga mengungkapkan bahwa para penyiar perlu mendapatkan perhatian yang lebih. Apalagi bagi mereka yang tetap eksis memberikan pelayanan siaran informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial, serta menjaga citra positif bangsa di dunia internasional. Iapun tak lupa mengucapkan selamat hari jadi kepada RRI yang ke-75. "Saya ucapkan penutup

[20] Yusuf, "Lpp Rri Palembang."

pembacaan beritanya.dirgahayu kepada Radio Republik Indonesia, sekali di udara tetap di udara," ujar Bapak Gubernur Sumsel Herman Deru.

KESIMPULAN

Inovasi baru dari New Media dari Media Digital yang berpengaruh besar pada cara pihak RRI untuk memberikan sejumlah informasi kepada masyarakat dengan menarik minat para anak-anak muda terlebih dahulu. Pengadaan program baru yang berkaitan dengan penyebaran informasi melalui media digital yaitu Podcast Audio yang lebih dikenal dengan Broadcast Academy. Program ini sudha berjalan selama kurang lebiih 2 tahun, dengan syarat ketentuan umur lalu peserta yang lulus akan diseleksi untuk mengikuti Broadcast Academy. Yang nantinya peserta akan diajari bagaimana cara menjadi penyiar yang baik dan benar. Podcast ini disebut efektif karena podcast dapat digunakan sebagai media belajar dan pembelajaran yang variatif, perangkat pemutarnya (player) sederhana dan mudah ditemukan dan dapat didengarkan di mana saja kapan saja bahkan bagi yang terbiasa multitasking, dapat mendengarkan sambil melakukan aktifitas atau pekerjaan rumah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin. "Broadcasting Artinya: Memahami Esensi Penyiaran." Universitas Ciputra, 2022. https://www.ciputra.ac.id/broadcasting-artinya-memahami-esensi-penyiaran/.

Djamal, Hidajanto, and Andi Fachruddin. *Dasar-Dasar Penyiaran*. Edited by Suwito. 2nd ed. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP, 2011.

fartikah aulin, Jenni, Achmad Syarifudin, and Muhammad Hamandia Randicha. "Efektivitas Peran RRI Broadcasting Academy Dalam Meningkatkan Kemampuan Broadcasting Mahasiswa KPI." *Http://Jurnal.Minartis.Com/Index.Php/Jishs* 1 (2023): 926–30. https://jurnal.minartis.com/index.php/jishs/article/download/1136/1039.

Hadi, Ido Prajana. *KOMUNIKASI MASSA*. *Sustainability (Switzerland)*. Vol. 11, 2019. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI.

Herlina, Boer, Fasadena, Kede Deryansyah. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Edited by Abdul Khakim. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bengawan Solo: CV Basya Media Utama, 2006.

Marta, Sriyani. "Keunggulan Radio Sebagai Media Komunikasi Massa," n.d. https://www.rri.co.id/lain-lain/737713/keunggulan-radio-sebagai-media-komunikasi-massa.

Mastarida, Friska, Syafrida Sahir, Erlina Ratnasari, Abdurrozzaq Hasibuan, Valentine Siagian, Endang Hariningsih, Fajrillah, Zelvi Gustiana, Diena Tjiptadi, and Andrew Pakpahan. *[III.A.1.a.2.13] FullBook Strategi Transformasi Digital*, 2022.

Miranda, Pritta, and Reny Yuliati. "Eksistensi Radio Saat Ini : Studi Preferensi & Motivasi Khalayak Dalam Mendengarkan Radio." *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)* 4, no. 3 (2020): 735. https://doi.org/10.25139/jsk.v4i3.2477.

Pamungkas, Satrio, and Hari Setiawan. *Dasar-Dasar Broadcasting Dan Perfilman*. Edited by Ira Diana and Akunnas Pratama. 1st ed. Jakarta Selatan: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023. https://buku.kemdikbud.go.id.

Rivaldi, AD. "Bab Ii Judul Dan Kajian Teori" 9, no. i (2019): 22–52.

Super, Admin. "Radio Tetap Mengudara: Bertahan Dan Berkembang Di Tengah Gempuran Media Sosial," 2024. https://diskominfo.bandung.go.id/detail-berita/radio-tetap-mengudara-bertahan-dan-berkembang-di-tengah-gempuran-media-sosial.

Widjanarko, Wisnu, Muhammad Sulthan, and Yusida Lusiana. "Radio Siaran Publik Sebagai Media Komunikasi Perguruan Tinggi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan." *Jurnal Kajian Komunikasi* 1, no. 2 (2013): 119–24. https://doi.org/10.24198/jkk.vol1n2.1.

wikipedia.com. "Radio Republik Indonesia." Wikipedia, 2025. https://id.wikipedia.org/wiki/Radio_Republik_Indonesia.

Wirasti, Murti Kusuma. "Dasar-Dasar Media Audio Dan Radio Siaran." *Pustaka.Ut.Ac.Id*, 2010, 1–37. https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/TPEN4315-M1.pdf.

Yuliani, Rita, and Farida Yunani. "Perkembangan Radio Republik Indonesia (RRI) Cabang Palembang Tahun 2000-2015." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.

Yusuf. "Lpp Rri Palembang," 2011. https://ppid.rri.go.id/download/dokumen/sejarah_lpp_rri_palembang_dikonversi.pdf/12867.